

Pelatihan Layanan Bimbingan Karir Bagi Santri Dan Ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Karyabakti – Kecamatan Batu Jaya – Kabupaten Karawang

Ilham Fahmi¹, Muhamad Faizin², Saprialman³, Abubakar⁴, N. Fathurrohman⁵,
Muhamad Karifal⁶, Wellina Dian Septiyani⁷

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ¹ ilham.el.quds@gmail.com, ² muhamad@fai.uniska.ac.id,

³ saprialman@fai.unsika.ac.id, ⁴ abubakar@fai.unsika.ac.id,

⁵ N.Fathurrohman@fai.unsika.ac.id, ⁶ karifalmuhamad@gmail.com,

⁷ dianwellyna191@gmail.com

ABSTRACT: *Pesantren is an institution that serves as a platform for the younger generation to gain knowledge, particularly Islamic religious education. Santri, as the golden generation of the future, must be equipped with strong religious knowledge for their afterlife while also being motivated to pursue higher education as a preparation for their careers in today's complex and highly competitive global world. This program aims to enhance the motivation of santri at Pesantren Mathla'ul Anwar Karyabakti, Karawang Regency, to pursue higher education. Pesantren is chosen as the implementation site because it is where many santri live and learn, thus ensuring a significant impact on the target group. The implementation steps include organizing training for the **Career Guidance Service Program**, specifically designed to meet the needs of santri. The training materials cover concepts of career guidance services, career planning, motivation for further studies in higher education, and opportunities and challenges in the development of science and technology in the future. Additionally, practical applications such as case studies or simulations are also included. Through this program, santri are expected to enhance their understanding of career guidance services, enabling them to make more informed and responsible career planning decisions. Moreover, increasing the motivation to pursue higher education is expected to help santri plan better career directions for the future. The implementation of this PKM program is designed holistically and systematically to achieve clear and measurable career direction goals for the santri. Program evaluation is conducted to assess the level of understanding and behavioral changes among the santri after participating in the training. Feedback collection from participants and pesantren management is also involved to continually improve the program's quality. Thus, this PKM program is capable of making a positive contribution to enhancing the motivation of santri to continue to higher education, enabling them to be better prepared to face technological challenges and empower themselves in the future.*

Conclusion *The training revealed that many santri have not yet determined their future careers or have a clear picture of the higher education pathways to pursue. This training serves as both motivation and socialization about the importance of determining future career directions for santri. **Outputs** of this community service program include a scientific article published in a nationally indexed Sinta journal, an activity video, a printed mass media article, and relevant intellectual property products (HKI).*

Keyword: *Career Guidance, Santri, Motivation for Higher Education*

Pendahuluan

Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan masa depan seseorang. Santri, sebagai generasi muda yang sedang menuntut ilmu di pesantren, tidak hanya memerlukan pendidikan agama yang mendalam tetapi juga keterampilan dan pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan bimbingan karir bagi santri dalam melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk membantu mereka mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di dunia akademis dan professional.

Pelatihan bimbingan karir ini bertujuan untuk memberikan panduan dan dukungan kepada santri dalam memahami berbagai pilihan pendidikan dan karir yang tersedia, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademis dan profesional mereka. Melalui kegiatan ini, santri diharapkan dapat mengidentifikasi minat dan bakat mereka, memahami persyaratan masuk perguruan tinggi, serta mempelajari strategi efektif dalam menghadapi proses seleksi dan kehidupan di perguruan tinggi.

Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan informasi tentang berbagai program studi, prospek kerja, dan perkembangan industri yang relevan dengan minat mereka. Dengan demikian, santri dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi mengenai masa depan pendidikan dan karir mereka. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi santri secara individu, tetapi juga bagi pesantren dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan adanya pelatihan bimbingan karir ini, diharapkan santri dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta mampu mengatasi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi di perguruan tinggi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan nyata dari

pesantren dalam mempersiapkan santri untuk menjadi generasi yang berdaya saing tinggi dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Metode

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah:

1) Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: Bimbingan karir, mencapai cita dengan planning yang tepat, dan Training Hypnomotivasi.

2) Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mensimulasikan beberapa arah dan tujuan cita-cita dimasa yang akan datang.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan PKM yang dilaksanakan melalui Pelatihan dengan acara tatap muka bertema “Parenting berbasis keluarga dalam mempersiapkan generasi yang religius, cerdas dan berkarakter telah berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan simulasi dalam pola pengasuhan anak di keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari minggu, 14 Juli 2024, Pukul. 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 santri,

yang bersal dari santri Mathla'ul Anwar Desa Karyabakti – Kec. Batujaya – Kab. Karawang. Sasaran peserta ini sesuai dengan target awal.



**Gambar 1. Materi Pelatihan Bagi Santri
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**



**Gambar 2. Dokumentasi Bersama para santri setelah kegiatan PKM
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 5 (tiga) orang tim Pegabdian Kepada Masyarakat dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

Pelatihan Layanan Bimbingan Karir Bagi Santri Dan Ustadzah Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Karyabakti – Kecamatan Batu Jaya – Kabupaten Karawang.

Ilham Fahmi, Muhamad Faizin, Saprialman, Abubakar, N. Fathurrohman, Muhamad Karifal, Wellina Dian Septiyani

- 1) Bimbingan karir
- 2) Menggapai cita dengan planning yang tepat
- 3) Training Hypnomotivasi.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan tadarus al-qur'an dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang hypnomotivasi. Dari seluruh warga yang hadir Sebagian diantaranya adalah kelompok santri dengan rata-rata siswa usia SMP dan SMA. Dari kegiatan Pelatihan tampak bahwa para peserta dari para santri ini sangat antusias, bahkan ada beberapa diantaranya menghendaki kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dalam satu tahun sekali. Mengingat bahwa banyak santri yang setelah selesai dari pesantren tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi, baik karena kurangnya motivasi maupun minimnya informasi.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan jumlah peserta Pelatihan yang melebihi target.
- 2) Ketercapaian tujuan pelatihan
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 50 peserta dari warga Desa Telukambulu - Kec. Batujaya – Kab. Karawang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 50 santri orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai tercapai 100% dari jumlah target awal. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan Pelatihan layanan bimbingan karir bagi santri secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan

mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil Pelatihan para peserta yaitu antusias diskusi dan pemaparan beberapa pertanyaan yang muncul, bahwa tujuan dari kegiatan ini telah mencapai keberhasilan.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi Pelatihan sudah dapat disampaikan secara keseluruhan namun belum secara detail dan masih perlu waktu untuk simulasi peran serta dalam pola asuh anak yang tepat.



**Gambar 3. Simulasi Pelatihan Bersama para Santri
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Target Luaran

Target luaran dalam PKM ini adalah artikel yang Tim akan terbitkan dalam jurnal PKM. Hal ini sangat diperlukan, mengingat bahwa hasil dari PKM ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi khalayak umum dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta ilmu pengetahuan bagi banyak orang tentang pentingnya memberikan pemahaman terhadap para santri agar memiliki motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi.

Selain itu, materi yang telah disampaikan juga akan Tim PKM usulkan untuk materi tersebut menjadi HKI. Sehingga diharapkan materi ini juga dapat menjadi poin plus bagi pemateri khususnya.

Rencana Tahapan Berikutnya

Setelah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), berikut adalah tahapan selanjutnya dalam menyusun laporan hasilnya:

- 1) Evaluasi kegiatan, dimana akan dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Tinjau pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal PKM.
- 2) Analisis hasil dan dampak, yang mana pada tahapan ini akan dilakukan analisis mendalam terhadap hasil kegiatan PKM dan dampaknya terhadap masyarakat yang dilayani. Tinjau secara kritis apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah ada dampak positif yang dapat diidentifikasi.
- 3) Penyusunan laporan hasil PKM dengan struktur yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang.
- 4) Membuat laporan menjadi artikel yang dipublikasikan di Jurnal PKM bereputasi terakreditasi Nasional.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaan kegiatan PKM perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula atau jika memungkinkan bisa ditambah nominal biaya untuk pelaksanaan PKM nya.
- 2) Adanya kegiatan lanjutan yang berupa Pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola asuh anak dalam lingkungan keluarga. Sehingga tercipta generasi yang religius, cerdas dan berkarakter.

Simpulan

Program Pelatihan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta Pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Referensi

- Arifin, M. (1984). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bimo, Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hana, Attia Mahmoud. (1978). *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1994). *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moekijat. (2005). *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, Juntika Achmad. (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.